

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Film Hijab

Film Hijab merupakan sebuah film drama Indonesia yang diproduksi oleh sutradara Hanung Bramantyo dirilis dari Dapur Film pada tanggal 15 Januari 2015. Film ini merupakan film yang dirilis setelah film *ayat-ayat cinta* yang ia sutradara sebelumnya. Film ini di perankan oleh empat perempuan dari latar belakang yang berbeda dan sifat yang beda pula.¹

Film ini merupakan film yang mengangkat isu-isu wanita yang beredar di masyarakat dan menggambarkan karakter masing-masing wanita berhijab sesuai realita hidup wanita berhijab sebagai identitas *fashion* dan gaya hidup.

Film yang diperankan oleh Zaskia Adya Mecca berperan sebagai Sari, Carissa Putri memerankan sosok Bia, Tika Bravani sebagai Tata, dan Natasha Rizki sebagai Anin yang menjadi peran utama serta Mike Lucock sebagai Gamal, Ananda Omesh sebagai Ujul, Nino Fernandez sebagai Matnur, dan Dion Wiyoko sebagai Chaky mereka merupakan peran pembantu dalam film hijab ini.

Film garapan sutradara terkenal Hanung Bramantyo ini, telah diceritakan tentang wanita muslim Indonesia yang sedang mengalami kelima kehidupan. Yang mana terdapat empat wanita dengan satu diantaranya tidak memakai hijab sedangkan yang lainnya memakai hijab.

Sari adalah wanita yang menggunakan hijab Syar'i dengan dipaksa oleh suaminya, lalu Bia yang memakai hijab *fashionable* dan memakai hijab karena ia ikut dalam seminar keagamaan yang mengakibatkan ia salah kostum dan dirinya mengganti kostumnya lalu ia dijuluki dengan gadis hidayah yang membuat ia tidak melepas hijabnya.

Tata adalah seorang wanita yang menjadi aktivis berhijab turban agar rambutnya yang botak dapat tertutupi, kemudian yang terakhir Anin tidak memakai hijab akan tetapi pada akhirnya mau memakai hijab karena ia berfikir bahwa

¹[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hijab_\(film\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hijab_(film)) diakses pada 12 September 2020

berhijab merupakan sebuah proses untuk membentuk ke arah yang lebih baik.

2. Sinopsis Film Hijab

Anin, Bia, Tata, dan Sari merupakan perempuan yang berhijrah dari yang dulu tidak memakai jilbab sekarang menggunakan jilbab atau Hijab untuk menutup aurat mereka. Bia merupakan Desainer dan bersuamikan artis memilih berjilbab fashion. Bia memutuskan untuk memilih berhijab karena merasa salah kostum pada waktu mengikuti seminar pemantapan iman.

Awalnya ia ingin melepas lagi tetapi ia memutuskan untuk berhijab karena saat kejadian dia memakai hijab pada seminar waktu itu menjadikannya terkenal dan dijuluki sebagai Gadis Hidayah sejak saat itu ia sering di panggil sebagai pembicara untuk share hal tersebut. Dari peristiwa tersebut ia memilih mendesain hijab sendiri dengan hijab fashion.

Sari bersuamikan lelaki keturunan Arab yang taat dengan agama menyuruh ia berjilbab dengan menutupi tubuhnya dengan Jilbab syar'i. Dia berjilbab untuk berusaha taat pada suaminya. Seminggu setelah menikah dengan Gamal menyuruh semua anggota keluarga Sari dan Sari untuk memakai hijab karena menurutnya hal tersebut merupakan kewajiban dalam beragama.

Sedangkan Tata mengenakan Hijab sejak ia duduk dibangku kuliah saat ia memberikan OSPEK .dia mengenakan hijab untuk menutupi kepalanya yang botak sehingga ia menutupi kepalanya dengan turban. Sejak saat itu ia menggunakan hijab turban. Melihat perubahan Tata menggunakan turban membuat ujud teman mahasiswanya yang suka diam-diam memotretnya, menyukainya dan menikahnya. Hanya Anin yang memilih untuk bebas tidak berjilbab dan tidak ingin menikah terlebih dahulu. Dari alasan-alasan tersebut mereka memutuskan memakai hijab dan memutuskan untuk menikah, kemudian menjadi ibu rumah tangga dengan profesi pasangan hidupnya yang beragam.

Di tengah perjalanan pernikahan, dari keempat bersahabat tersebut berinisiatif untuk memiliki sebuah usaha pribadi yang dapat dijalankan dari rumah. Bertujuan agar dapat membantu suami dan mendapat penghasilan. Dari situlah terbentuklah ide sebuah bisnis *Fashion Hijab Muslimah*. Suami mereka tidak mengetahui usaha yang dijalankannya.

Mereka berkeinginan membangun sebuah bisnis tersebut pada saat arisan bersama. Gamal suami Sari menyindir para perempuan dengan kalimat “ semua arisan ibu-ibu sebenarnya arisan suami juga, karena duitnya dari suami”. Walaupun perkataan tersebut sepele tetapi hal itu membuat Tata merasa tersinggung lalu sahabatnya diajak untuk menggugat apa yang telah diucapkan oleh gamal dengan cara menjadi perempuan mandiri lagi layaknya mereka sebelum menikah. Tanpa diduga-duga bahwa sari menyambutnya dengan sangat antusias. Bia, Tata, dan Aninpun demikian.

Akhirnya mereka secara diam-diam tanpa pengetahuan suami membangun bisnis *fashion* hijab secara online. Bia menjadi desainer dari bisnis tersebut, Sari yang mengelola bagian keuangan, sedangkan Tata dan Anin sebagai marketingnya.

Awalnya bisnis yang mereka buka dijalankan secara online. Masyarakat menanggapinya dengan sangat baik tanpa mereka sangka. Setelah mendapat pinjaman modal kemudian mereka memutuskan untuk membuka sebuah butik.mereka memberi nama butik tersebut dengan nama Meccanism. Seiring berjalannya waktu butik perkembangan butik semakin pesat.Dari siniliah konflik rumah tangga terjadi karena suami akhirnya mengetahui mereka membuka butik tanpa sepengetahuan mereka.

Ditengah kesuksesan pada perkembangan bisnis mereka akhirnya para suami mengetahuinya dan merasa iri karena para suami beranggapan bahwa istri yang berpenghasilan lebih tinggi dibanding suami.Dari pemikiran mereka itu timbul konflik, para istri memutuskan kembali untuk keluar dan ingin menjual butik tersebut.Karena istri ingin taat terhadap suami dan mengurus rumah tangga dirumah.

Lambat laun suami sadar akan sikap egois yang mereka milki dan mereka tidak ingin rumah tangganya hancur karena keegoisan. Kemudian para suami mengizinkan istri mereka untuk melanjutkan bisnis mereka kembali.

a. Profil dan karakter tokoh Film Hijab

Film Hijab yang diperankan oleh beberapa tokoh utama sebagai berikut:

1) Carissa Putri sebagai Bia

Namanya adalah Carissa Putri Sulaiman, ia lahir di Frankfurt, Jerman 12 September 1984. Pada tahun

2004 -2005.Carissa putri meniti karirnya sejak dia memerankan sinetron Siti Nurbaya sebagai pemeran pendukung. Nama carissa putri melambung setelah membintangi sebuah Film bergenre religi Ayat-ayat cinta pada tahun 2008 yang kisahnya diangkat dari sebuah novel terkenal karangan Habiburrahman El Shirazy. Selain membintangi dalam film ataupun sinetron genre religi carissa juga bermain dalam film drama komedi The Tarix Jabrix, Film lainnya yang dipernkan olehnya adalah Catatan Harian si Boy tahun 2011 dan termasuk Film Hijab tahun 2015.²

Didalam film hijab ini carissa memerankan seorang tokoh yang bernama Bia yangmana bia ini adalah istri salah seorang artis terkenal bernama matnur. Berhijab dengan gaya fashionnya dengan mendisain hijab untuk bisnisnya dengan teman-temannya.

2) Tika Bravani sebagai Tata

Tika bravani adalah seorang aktris indonesia yang lahir di Denpasar, 17 Februari 1990. Ia meggeluti seni peran dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mulai waktu ia duduk di bangku SMP dan SMA. Film pertamanya yaitu yang berjudul Alangkah Lucunya (Negeri Ini) karya Deddy Mizwar.Ia juga dinobatkan sebagai filnalis None DKI Jakarta dan pemenang None Jakarta Barat tahun 2009.³

Tika didalam film hijab ini memerankan sosok Tata. Di film ini Tata berperan sebagaiistri dari Ujul yang berprofesi sebagai fotogarfer.Ujul sendiri merupakan teman semasa kuliah Tata yang menyukainya dan sering memotret diam-diam akhirnya ujul mempersuntingnya.Dari pernikahan mereka tersebut telah dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Faiz berusia tiga tahun.Di flim ini tata dijuluki dengan wanita turban karena hijab yang di pakai seperti model turban. Awal dia memakai hijab karena ia ingin

²https://id.wikipedia.org/wiki/Carissa_Putri diakses pada 12 September 2020

³https://id.wikipedia.org/wiki/Tika_Bravani diakses pada 12 September 2020

menutupi rambutnya yang rontok dan menjadikan dia botak.

3) Zaskia Adya Mecca sebagai Sari

Pemilik nama lengkap Zaskia Adya Mecca ini mengawali kariernya di dunia hiburan Indonesia saat mengikuti ajang pemilihan Model Kawanku meraih runner up pada tahun 2001. Dari kemenangannya dalam pemilihan model tersebut sukses membuat sebuah rumah produksi melirikinya untuk menjadikan dia sebagai pemeran pendukung dalam sinetron *Senandung Masa Puber dan Cinta SMU*.⁴Zaskia Adya Mecca merupakan Istri Sutradara terkenal yaitu Hanung Bramantyo. Lahir pada tanggal 8 September tahun 1987.

Dalam film *Hijab* yang produserinya ini Zaskia memerankan tokoh sebagai Sari tokohnya di film ini. Sari adalah perempuan yang cerdas dalam hal berdagang. Saat masih lajang Sari mempunyai usaha kecil-kecilan yang menjual pakaian. Sari adalah seorang istri dari laki-laki kebangsaan Arab yang taat dalam perintah-perintah agama.

Semenjak ia menikah dengan suaminya ia mengenakan hijab syar'i yang menutupi seluruh aurat muslimah. Ia berhijab syar'i karena permintaan dari sang suami. Sebelumnya ia memang sudah berhijab namun hijab yang dipakai hijab *fashionable* yang kekinian. Karakter Sari disini menunjukkan sikap yang taat kepada suaminya.

4) Natasya Rizky sebagai Anin

Natasha Rizky Pradita dilahirkan di Padang pada tanggal 23 November 1993. Dalam dunia acting ia dikenal setelah berperan dalam sinetron *Cinta Cenat Cenut* tahun 2011. Karier Natasha pada tahun 2008 awalnya bermula ketika ia ikut pada kompetisi sampul majalah gadis dan menjadi Runner-Up 1 dalam ajang tersebut.

Kemudian ia sering menjadi bintang iklan seperti *Ponds* dan *Frisian Flag Hilo*. Selain menjadi bintang iklan ia juga menjadi bintang video klip musik *Andra and The Backbone*. Dari situ ia mulai mendalami sinetron

⁴https://id.wikipedia.org/wiki/Zaskia_Ady_Mecca diakses pada 12 September 2020

cinta cenat cenut. Ia juga pernah mengisi diberbagai acara salah asatunya di catatan seorang seorang Jurnalis Tv One. Diam- diam dia juga mempunyai group band beraliran Jazz yang diberi nama Jzone.

Sudah banyak sinteron dan film yang dibintanginya. Film yang dibintanginya antara lain Radio Galau FM (2012), Get Merried (2013) Dari situ ia muali mendalami sintron cinta cenat cenut. Ia juga pernah mengisi diberbagai acara salah asatunya di catatan seorang seorang Jurnalis Tv One. Diam- diam dia juga mempunyai group band beraliran Jazz yang diberi nama Jzone. Sudah banyak sinteron dan film yang dibintanginya. Film yang dibintanginya antara lain Radio Galau FM (2012), Get Merried (2013), dan salah satunya juga film religi yang ia bintanginya yaitu Hijab (2015).⁵

Saat ia membintangi film hijab ia berperan sebagai Anin. Anin menggemari buku yang semua berhubungan dengan kota pais. Disini ia menjadi salah satu tokoh utama yang tidak mengenakan hijab dan belum menikah. Anin merasakan dan melihat sahabat-sahabatnya tidak bisa bebas melakukan sesuatu setelah menikah dari hal itu menjadikannya tidak bisa menjadi dirinya sendiri.

Setelah dia kenal dengan seorang sutradara kontroversial yang membuat dirinya memerankan sebuah film pendek yang disutradarai oleh Chaky. Setelah beberapa lama pacaran ia menikah dengan Chaky dan merubah penampilannya dengan balutan hijab, yang menurutnya berhijab dapat menjaga tubuhnya hanya untuk suaminya kelak dan menjadikan hijab sebagai proses ia menjadi lebih baik.

5) Nino Fernandez sebagai Matnur

Nino Fernandez merupakan seerupakan seorang aktor berdarah Jerman-Indonesia. Iar di Hamburg, 13 Januari 1984. Lalu ia dan keluarga pindah ke Indonesia

⁵https://id.wikipedia.org/wiki/Natasha_Rizki diakses pada 12 September 2020.

saat Nino masih muda, dan melanjutkan kuliahnya dengan gelar sarjana bisnis di Universitas Humberg.⁶

Nino Fernandez didalam film hijab ini berperan sebagai matnur. Matnur adalah seorang suami dari tokoh utama Bia. Matnur bertemu bia ketika matnur meminta tolong kepada Bia untuk bersembunyi di mobil karena dikejar oleh para fansnya sejak itulah mereka berkenalan dan matnur menaruh hati kepada Bia dan akhirnya mereka menikah.

6) Ananda Omesh sebagai Ujul

Ananda Rusdain atau biasa dipanggil Omesh lahir di Sukabumi, 21 Agustus 1986. Ananda Omesh lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.⁷

Omesh dalam film ini memerankan sebagai sosok Ujul yang merupakan tokoh pembantu. Ujul Bekerja sebagai fotografer jurnalis yang cita-citanya ingin memiliki sebuah studio foto sendiri. Dia adalah suami dari salah satu tokoh utama yaitu Tata. Diam-diam ujul menyukai Tata dan ia sering mengambil fotonya ketika Tata menggunkan Turban. Saat masih duduk di bangku kuliah ia sengaja mengambil pada waktu Tata ikut melakukan aksi demo. Setelah itu akhirnya mereka bertemu dan berkenalan dan ujul memutuskan menikahi Tata.

7) Mike Lucock sebagai Gamal

Ricard Michelle Lucock atau yang dikenal Mike Lucock lahir di Jakarta, 19 Oktober 1986.⁸ Gamal Abdul Nasir atau yang disebut Gamal menjadi pemeran pembantu pada film hijab. Gamal adalah pria berdarah arab yang sangat mentaati aturan agama Islam. Ia merupakan suami dari Sari, pertemuan pertama mereka di sebuah pasar Induk Tanah Abang disaat sari ingin berbelanja berbagai barang dari Arab untuk bisnis dagangannya.

Dari pertemuan itu gamal menaruh hati kepada sari dan langsung menikahinya. Karena gamal seorang

⁶https://id.wikipedia.org/wiki/Nino_Fernandez diakses pada 12 September 2020.

⁷<https://id.wikipedia.org/wiki/Omesh> diakses pada 12 September 2020.

⁸https://id.wikipedia.org/wiki/Mike_Muliodro diakses pada 12 September 2020.

yang taat agama ia menyuruh istrinya sari untuk memakai jilbab syar'i dan meninggalkan jilbab yang *fashionable*. Selain itu gamal yang bekerja di sebuah Perusahaan Pajak juga sangat menjunjung tinggi sebuah kejujuran.

8) Dion Wiyoko sebagai Chaky

Dion Wiyoko aktor berkebangsaan Indonesia yang lahir pada tanggal 3 Mei 1984 di Surabaya ini merupakan pria tionghoa yang memulai kariernya sebagai model di beberapa majalah lalu sebagai bintang film.⁹

Disini Dion Wiyoko memerankan tokoh sebagai Chaky dan merupakan tokoh pemeran pembantu dalam film hijab ini. Ia merupakan seorang sutradara film pendek.

Karya yang dibuatnya sukses di dalam pasar Internasional dan memperoleh predikat film terbaik dalam Festival Film Perancis di Paris, akan tetapi di indonesia ia dijuluki sebagai "Sutradara Kontroversial" karena masyarakat Indonesia merasatidaksiap untuk menerima kejujuran di dalam filmnya.

Oleh sebab itu setiap Film yang dibuatnya selalu di demo oleh masyarakat. Didalam film tersebut Chaky menjalin hubungan atau menjadi pacar dari Anin dan berniat untuk menikahinya.

3. Profil Sutradara Film Hijab

a. Biografi Sutradara Hanung Bramantyo

Hanung bramantyo merupakan sutradara berkebangsaan Indonesia yang karya-karyanya dikenal oleh khalayak dengan film bertemakan cinta dari sekian karya yang dibuatnya meraih penghargaan. Sutradara yang memiliki nama lengkap Setiawan Hanung Bramantyo dilahirkan di Yogyakarta, pada tanggal 1 Oktober 1975.¹⁰

Ia dinobatkan sebagai sutradara terbaik lewat film yang diusungnya, Brownies (untuk Piala-Citra- film layar lebar) dalam Festival Film Indonesia 2005. Ia juga mendapat nominasi sebagai sutradara terbaik dalam film cerita

⁹https://id.wikipedia.org/wiki/Dion_Wiyoko diakses pada 12 September 2020.

¹⁰https://id.wikipedia.org/wiki/Hanung_Bramantyo diakses pada 12 September 2020.

lepasnya Seyekti dan Hanafi. Pada tahun 2007 dia terpilih lagi sebagai sutradara terbaik melalui Film *Get Married*.

Ia pernah kuliah di Universitas terkenal di Jakarta mengambil fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia tetapi ia tidak menyelesaikannya. Hanung justru pindah ke dunia film dan mempelajari film lalu dia mengambil jurusan film di Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.

Karya yang paling terkenal ditunjukkan lewat film *Ayat, ayat cinta* tahun 2008 sebuah film religi yang diangkat dari novel karya Habiburrahman El Shirazy dengan judul yang sama. Selain itu banyak juga film yang digarapnya yang bernuansa islami seperti Film perempuan berkalung sorban, *Hijab*, tanda tanya dan masih banyak lainnya.¹¹

b. Filmografi

Hanung Bramantyo selama berkarir di dunia perfilman, banyak sekali karya yang sudah dibuat melalui film layar lebar diantaranya sebagai berikut:¹²

Tabel 4.1
Filmografi

No	Judul	Tahun
1	Brownies	(2004)
2	Catatan Akhir Sekolah	(2005)
3	Jomblo	(2006)
4	Lentera Merah	(2006)
5	Kamulah Satu-satunya	(2007)
6	Legenda Sundel Bolong	(2007)
7	Get Married	(2007)
8	Ayat-ayat Cinta	(2008)
9	Doa yang mengancam	(2008)
10	Perempuan Berkalung Sorban	(2009)
11	Get Married 2	(2009)
12	Menembus Angin	(2010)
13	Tendangan dari Langit	(2010)
14	Sang Pencerah	(2010)
15	(?) Tanda Tanya	(2011)

¹¹“Biografi Hanung Bramantyo,” Biografi Web diakses pada 12 September 2020.<https://bio.or.id/biografi-hanung-bramantyo>.

¹²“Hijab” (film), Wikipedia, diakses pada 12 September 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Hanung_Bramantyo.

16	Pengejar Angin	(2011)
17	Perahu Kertas	(2012)
18	Cinta tapi Beda	(2012)
19	Perahu Kertas 2	(2012)
20	Gending Sriwijaya	(2013)
21	Soekarno: Indonesia Merdeka	(2013)
22	Hijab	(2015)
23	2014	(2015)
24	Talak 3	(2016)
25	Rudy Habibie	(2016)
26	Surga Yang Tak Dirindukan 2	(2016)
27	Kartini	(2017)
28	Jomblo Reboot	(2017)
29	Seteru	(2017)
30	Banyamin Biang Kerok	(2018)
31	The Gift	(2018)
32	Sultan Agung: Tahta, Perjuangan, Cinta	(2018)
33	Bumi Manusia	(2019)
34	Habibie & Ainun 3	(2020)

B. Deskripsi Data Penelitian

Film memiliki begitu banyak genre atau jenis. Dari setiap film pasti mengandung pesan yang akan disampaikan kepada penontonya. Pesan-pesan tersebut diambil dari sebuah kisah nyata maupun fiksi atau karangan.

Film yang disutradarai oleh sutradara terkenal Hanung Bramantyo ini diadaptasi oleh kisah fenomena seorang wanita yang ada disekeliling Zaskia Adia Mecca dan mewakili perempuan yang terdapat dalam film hijab tersebut. Film ini bergenre drama komedi religi yang menceritakan tentang seorang sahabat perempuan yang berhijrah yang mandiri dengan membuat usaha Fashion Hijab sendiri. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan pesan dakwah yang terkandung dalam film Hijab dengan mengelaborasi tugas pesan akidah, syariat, akhlak sesuai dengan langkah-langkah analisis Isi Philip Mayring sebagai berikut:

1. Dialog dan Potongan Adegan yang Mengandung Pesan Dakwah Baik Akhlak, Aqidah Maupun Syariah

a. Scene 4

Gambar 4.1
Iman Kepada Allah



Tergambarkan dalam *scene* 4: Bia menceritakan saat dia mengikuti seminar pemantapan iman dan ustadzahnya mengajak peserta untuk berdoa dengan mengangkat tangan sampai sujud dilantai.

Ibu Ustadzah : “Angkat tangannya tinggi-tinggi lalu bilang *astghfarhalazim!*”

Jama'ah : “*Asztagfirullahalazim.*”

Bia : Dalam hati bia berkata (berawal dari seminar pemantapan iman ustadzahnya ngajak do'a rame-rame dari berdiri ngangkat tangan sampai sujud di lantai gue pikir ini doa apa olah raga ya?)

b. Scene 24

Gambar 4.2
Berjabat Tangan dengan Lawan Jenis yang Bukan Mahram



Tergambarkan dalam *scene*24 : Bia menolak untuk berjabat tangan dengan Matnur

Matnur : (Bersembunyi di mobil karena dikejar-kejar fansnya).

Bia : “Udah-udah fans kamu udah pergi.”

Matnur : “*Tank you* ya.”, sambil mengulurkan tangan ke arah Bia.

Bia : “Sama-sama.” bia hanya tersenyum dan menggenggam kedua tannya ke arah matnur karena mereka bukan muhrim.

Matnur : “Ini mobilnya yang wangi apa elunya ya?”

Bia : “Ini sebenarnya bukan mobil gue tapi mobil temen gue, eh mendingan kamu cepet turun deh nanti keburu temen gue lihat malah mikir yang aneh-aneh”.

c. *Scene* 35

Gambar 4.3
Menghindari dari Kemaksiatan



Tergambarkan dalam *scene* 35: Gamal dan ujul memalingkan muka dari Anin dan mengucap istighfar.

Anin : “Anin datang dan Ujul berkata, “ Wih cewe penggila prancis dateng”

Anin : “Panas banget tau jakarta gue kalo pengen begini trus mending pindah ke prancis tau nggak.” Sambil membuka bajunya.

Ujul : “Astagfirullahalazim ” ia tidak sengaja melihat kejadian itu

Gamal : “Lalu gamal memalingkan muka ujul, “ ehhh haram hukumnya jangan dilihat !”

d. *Scene 37*

Gambar 4.4
Sikap Gamal Amar Ma'ruf Nahi Mungkar



Tergambarkan pada *scene 37*: Gamal yang sedang memisahkan mereka yang saling berpelukan karena bukan mahram.

Anin : Anin menghampiri chaky dan memeluk dari belakang, “hay sayang”

Chaky : “Hay sayang”, sambil memeluk Anin kembali

Anin : “*Are you okay?*”, lalu Anin kaget karena Gamal memisahkan mereka berdua.

Gamal : “Gamal berusaha memisahkan mereka berdua dan menasehatinya, “hee la, la, la, bukan muhrim udeh, sholat sunnah bersihin nih

Anin : “Apaan sih gamal, udah ah cuekin aja orang kaya gitu” Anin dan Chaky lalu pergi meninggalkan gamal.

e. *Scene 39*

Gambar 4.5
Sikap Istri Taat Kepada Suami



Tergambarkan dalam *scene* 39: Bia yang mengetahui suaminya pulang kerja memberitahu kepada teman-temannya agar nanti tidak ada yang membully kemudian matnur masuk rumah dan disambut Bia dengan hangat.

Anggota Arisan : “Iklan dari fim Kerdus (kerudung Dusta) yang dirisoleh matnursemua anggota arisan menjawab, “widih kerduss.”

Ujul : “Bentar lagi ada Kerling Kerudung siskampling.”

Bia : “Hust-hust laki gue dateng nanti kalo laki gue masuk jangan ada yang ngejekin ya!” kata bia sambil menyiapkan makanan.

Anggota Arisan : “Ujul si ngada-ngada si” sambil menunjuk ujul.

Matnur : “Hay”, sambil memeluk Bia sang istri.

Bia : “Hai yang”

Matnur : “Sorry ya gue telat apa kabr-apa kabar?”

Chaky : “Baik –baik.”, Sambil berjabat tangan.

f. *Scene* 42

Gambar 4.6

Sikap Menghargai Perbedaan Pendapat



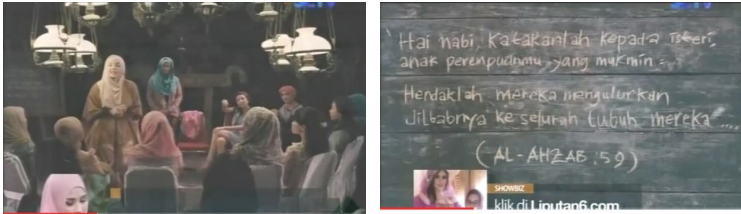
Tergambarkan dalam *scene* 42: ke empat sahabat ini merencanakan sebuah bisnis fashion hijab untuk mendapatkan penghasilan.

Tata : “Eh lu ngerasa ngga sih hidup di bawah bayangan suami?, ngga punya penghasilan sendiri, apa-apa harus nunggu suami ngasih jatah bulanan.

- Bia : “Bener banget lu ta gue juga ngerasain hal yang sama kaya lo, gue tuh berasa sekarang kaya jadi asisten pribadinya matnur tau gak sih?, tiap matnur shooting gue harus ikut kelokasi, ini aja kita lagi brak makanya kita bisa ketemuan.”
- Tata : “Bikin usaha apa gitu yuk!”
- Sari : “Eh ayuk, yuk, yuk, yuk.”
- Anin : “Kenapa lu sar, kesurupan setan apaan lu biasanya diki-dikit aduh gimana nih bisa-bisa di garap sama suami gue. Apa gara-gara gamal ngomong duit arisan kemarin?”
- Sari : “Ya nggak bukan itu, gue emang berhenti dagang semenjak gue nikah dan gue emang enjoy ngeladenin suami gue, cuman lama-lama gue bisa mati gaya tau gak sih lu, gue ngerasa ngga jujur sama diri gue sendiri, lu berdua ngerasa gitu juga ngga sih?”
- Tata : “Kalau gue sih, kalian tau sih kalau ge bukan tipe cewe yang suka “diatur-atur, dan keputusan gue jadi ibu rumah tangga ya karena fais masih menyusui.”
- Bia : “Ya gue sih, lu tau sendirikan bintang sinetron ngga pernah tau kapan dirumah?, makanya gue ngalah buat ngga kerja kalau gue kerja kapan coba gue ketemu sama laki gue?”
- Sari : “Gimana kalau kita bikin usaha yang ngga bikin kita repot?”
- Tata : “Usaha apa yang kaya gitu?”
- Sari : “Gimana kalau kita jualan hijab? Melihat gamabar hijab fashiaon yang dibuat bia di *padbia*.”
- Anin : “Tapi jangan cuma hijab, kan hijab macem-macem modelnya dari kalian pakai aja udah beda-beda, kenapa ngga umum aja ada modern klasik hijab tapi, desaingnya yang lebih spesifik, ada batik,sutra songket, itu lebih Indonesia banget ngga si?”
- Semua : “Oke juga, oke.”

g. *Scene 50*

Gambar 4.7
Bia yang Sedang Berdakwah Tentang Hijab



Tergambarkan dalam *scene 50*: bia yang mendakwahkan *style* hijabnya kepada muslimah berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59.

Bia : “Selain perintah agama jilbab juga membuat lebih teduh dan terlihat lebih bersahaja, ini adalah nilai kecantikan yang diinginkan oleh agama, cantik yang bersahaja.

Peserta : Bertepuk tangan.

h. *Scene 55*

Gambar 4.8
Sikap Saling Kerjasama Satu Sama Lain



Tergambarkan dalam *scene 55*: sikap yang dilakukan anin, bia, tata, dan sari yang membangun usaha fashion hijabnya dengan bekerjasama menangani setiap daftar pesanan yang masuk.

Tata : “Oke bu risma, siapa, jadi saya ualng ya bu ini ada jilbab

Bia : “Warnanya apa?

Tata : “Ijo’ ada nggak?

Bia : “Ada-ada nanti aku ambilin.

Tata : “Dikirim kemana buk? Oh surabaya oke, jangan lupa alamatnyaya buk.
 Sari : “Sari yang masih dirumah sedang memandikan anaknya lalu menelfon Anin, “halo nin, kirimin jilbab warna kuning dikirim ke bu erna ke jalan merdeka no 8 Solo.”
 Anin : “Ini kuning mana? banyak warna kuning loh. “
 Sari : “Kuning kunyit.”
 Anin : “Oke.” , bi, warna kuning ada?
 Bia : “Ada-ada.”

i. *Scene 59*

Gambar 4.9
Sikap Hati-hati



Tergambarkan dalam scene 59: sikap hati-hati Tata, anin, Sari langsung ke JNE dan menyimak penjelasan dari petugas mengenai mesin pendeteksi keamanan barang yang akan dikirimkamm melalui ekspedisi.

Pegawai JNE : “Kami mempunyai mesin ini untuk sistem keamanan barang jadi barang apapun yang terlarang akan terdeteksi disini.”

Sari : “Insyallah barang kita halal kok pak.”

j. *Scene 75*

Gambar 4.10
Sikap Sahabat yang Menghargai Nama Sebuah Kota Mekkah



Tergambarkan dalam *scene 75*: sari dan keempat sahabatnya sedang berdiskusi dan mengusulkan nama butiknya dengan mengambil nama mekkah sebagai kiblat bagi fashion muslim di dunia.

Tata : “Sekarang nama butiknya apa?”

Bia : “Mecca, pokoknya kita mau butiknya harus ada ata mekkah.” Sambil menunjukkan tangannya ke arah gambar mekkah didepannya

Anin : “Kenapa harus yang arab-arab trus kenapa ngga yang lebih indonesia gitu, candi prambana, borobudur?”

Bia : “Jadi gini ya nin, mekkah itu adanya di kota Arab, tapi kota ini bukan cuma punya orang arab, seluruh umat islam yang di dunia ini merasa memiliki kota ini, dan mereka setiap tahun jadi tamu Allah, sholat kiblatnya ke Mekkah, nah gue maunya butik kita itu jadi kayak gitu, jadi kiblat fashion muslim, jadi kunjungan umat muslim di seluruh dunia kaya Mekkah.”

Sari : “Gue setuju, ini bisa jadi bahan negosiasi sama suami gue.”

Tata : “Mecca style.”

Sari : “Mecca style gue suka”

Anin : “Ehh stop, Meccanisem.”

- Sari : “Meccanistem?”
 Anin : “Iya kalau kita pengen butik kita jadi kiblat fashion muslim didunia ya kita harus membuat desain-desain kita itu jadi faham, jadi isme, jadi meccanistem adalah sebuah faham yang berorientasi kepada kota mekkah yang menjadi kiblat fashion muslim di dunia.”
 Tata : “Pinter loh.
 Bia : “Eh kalau butik kita udah pakai kata mekkah berarti artinya apa? Harus satu jujur.”
 Semua : “Yes, setuju.”
- k. *Scene 126*

Gambar 4.11
Sikap Menghargai dan Menghormati Tamu



Tergambarkan dalam *scene 12*: Gamal pulang kerja dan ada tetangganya yang bertamu ke rumahnya. Ia mengajak tetangganya itu berjabat tangan dan menanyakan kabar serta keperluannya.

Pak bowo : “Pak Gamal?”

GamaL : “Eh iya,pak bowo, apa kabar? gamal lalu menghampiri dan berjabat tangan dengan tamu.

Pak bowo : “Baik- baik,bu Sari ada pak?”

Gamal : “Lagi istirahat, didalam ada apa ya?”

1. *Scene* 134

Gambar 4.12
Sikap Sayang Terhadap Makhluk Allah



Tergambarkan dalam *scene* 134: sari dan ibu gamal sibuk menenangkan sari yang terus menangis karena gamal sudah beberapa hari tidak pulang. Ayah sari dan ayah gamal menunggu Habib Al-Habsyi yang sedang memperhatikan foto gamal, sari dan anaknya. Kemudian Habib Al-Habsyi duduk sembari menanyai ayah gamal dan ayah sari sudah berapa harikah gamal tidak pulang. Ayah gamal menjawab 4 hari, sedangkan ayah sari 3 hari dengan mengelus kucingnya. Habib bingung karena jawaban mereka berbeda dan bertanya kembali manakah sebenarnya jawaban yang banar, namun kedua ayah itu menjawab kebalikan dari jawaban pertama.

m. *Scene* 135

Gambar 4.13
Menghormati Orang Tua



Tergambarkan dalam *scene* 135: ayah sari dan gamal dikejutkan oleh suara mobil gamal yang menandakan ia pulang. Setelah turun dari mobil dan hendak masuk ke dalam rumah, gamal kaget karena ayahnya menyambut ia di depan pintu ia langsung mencium tangannya.

n. *Scene* 136

Gambar 4.14
Dakwah dengan Nasehat



Tergambarkan dalam *scene* 136: Gamal yang pergi dari rumah karena marah kepada sari yang ternyata ikut bekerja dalam butik Meccanism, akhirnya pulang ke rumahnya. Disana telah ada orang tua sari dan gamal, kemudian mereka sekeluarga mendengarkan nasehat Habib Al-Habsyi terkait dengan permasalahan rumah tangganya.

Habib : “Setiap anak adam, kita semua yang namanya manusia pastikan berbuat kesalahandan kekhilafan. Kenapa manusia itu dinamakan insannun, ternyata kata itu diambil dari kata nasir makhluk yang sering lupa dan sering lalai, tidak ada satu manusiapun yang tidak berbuat salah ataupun khilaf tapi ingat, terbaik adalah manusia yang meraih kemuliaan oleh Allah.”

Sari dan Gamal : (mendengarkannasehat dari habib).

o. *Scene* 168

Gambar 4.15
Kewajiban Berhijab



Tergambarkan dalam *scene* 168: Perubahan penampilanani

Sari : “Chak, anin beneran ngga dateng? Nanti kabur ke prancis loh dia.

Chaky : “udah sih tunggu aja.”

Anin : “hai semua?”

Sari dkk : “melongo

Anin : “iya iya ,chaky tuh gara-gara lihat gue berjilbab disuruh datang belakangan, gimana oke nnga? Oke ngga disain gue?”

Sari : “jadi sekarang lo pakai jilbab? Lo kenapa pakai jilbab?”

Bia : “iya nin?”

Anin : “gue kejebak, kejebak sama kalian semua.” Guyonnya.

Sari dkk : “haaa? enak aja.” sambil ketawa.

Tata : “serius kenapa?”

Anin : “ya menurut gue tuh hijab bukan hasil karena menurut gue hijab itu sebuah perjalanan kaya gue ngelihat perjalanan kalian, muali dari masalah pribadi keluarga, samapai berhubungan banyak orang, itu tu menurut gue merupakan sebuah peran, peran buat jadi yang terbaik, ya walaupun kalian masih berbuat dosa tetapi kalian kan tatep berusaha buat jadi yang terbaik. Kaya bia berusaha memperjuangkan hak atas tubuh dalam nyaman berpakaian, lu tata, berlindung, sama lo sari berusaha berbakti kepada suami.”

Sari dkk : ”trus lu kenapa berjilbab?”

Anin : “kalau gue pilih Chaky, karena menurut gue yang berhak atas tubuh gue adalah orang yang gue sayangi yang nantinya akan jadi suami gue yaitu Chaky.” Jelasnya.

2. Hikmah yang Terkandung dalam Film Hijab

- a. Terciptanya Seorang wanita muslimah yang mandiri
Scene
Tergambar pada scene sebelumnya scene 50 dan 59

- b. Terciptanya Sikap saling menghargai perbedaan, kerukunan dan perdamaian.
Scene 160

Gambar 4.16
Terciptanya Kerukunan dan Perdamaian



- Anin : “So?”
 Bia : “Hutangkan sudah lunas,masng-masing dari kita juga udah punya tabungan lebihkan? Kita bikin usaha dan udah berhasil, yaudah kita jual aja Meccanisem, kan ada untungnya kita bagi berempat, gue mustusin buat jadi ibu rumah tangga lagi nin. Dengan ekspresi sedihAnin trus ini gimana dong?(tawaran membuka untuk modeling busana) kesempatan ngga dateng dua kali lo.
 Bia : “Menghela nafas, “ gue ikhlas kok, lu juga harus ikhlas.”Lalu matnur datang.
 Matnur : “Aku yang ngga ikhlas kalian berhenti, aku egois, jujur, aku takut kamu lebih kaya lebih besar dari aku sehingga kamu punya alasan untuk meninggalkan aku
 Bia : Menepuk jidatnya.
 Matnur : “Tapi, semakin aku berfikir seperti itu ya semakin aku kehilangan kamu.” lalu mereka berpelukan. “Aku mau ngelakuin apa aja buat kamu sayang, mau jualan online, sale, bahkan jadi model sekalipun aku siap.”Sontak ba dan Anin tersenyum mendengar perkataan matnur.
 Ujul : “Kalo butuh tukang foto gue siap bisa.”

Chaky : “Gue punya konsep video yang bisa promosiin bisnis kalian gue janji gak bakal kontroversial.” Melihat kemunculan chaky anipun bergegas untuk menghampirinya dengan penuh kegembiraan.

Scene 161

Gambar 4.17
Sikap Saling Menghargai Perbedaan



Wartawan : “DiIndonesia fenomena seorang berpenghasilan lebih tinggi dibanding suaminya adalah hal yang sensitif bagaimana menurut anda?”

Matnur : “Kalo pasangan suami istri untuk dilihat dari penghasilan aja buat apa menikah?” zaman sekarang semua perempuan dan laki laki bisa di beli.

Bia : “Ehh, sambil tertawa

Matnur : “Loh bener”

Bia : “Kok gitu sih ngomongnya”, sambil tertawa. “kalo menurut gue namanya rezeki itukan punya Allah ngga dibawa sampai matikan? Nah kalau namanya pernikahan itu Cuma satu kuncinya komitmennya.”

Wartawan : “Betul sekali.”

Bia : “Nah kalau penghasilan suami itu unuk istrinya sedangkan penghasilan itrinya untuk keluarganya.”

C. Analisis Data Penelitian

Melalui film Hijab ini pesan-pesan dakwah yang disampaikan dengan memilih beberapa *scene* yang terdapat pesan-pesan dakwah didalamnya. *Scene* dipilih berdasarkan latar belakang yang diusung. Hasil temuan penelitian diinterpretasikan berdasarkan klasifikasi atau kategori yang sebelumnya telah ditetapkan penulis diantaranya yaitu :

1. Latar Belakang Munculnya Film Hijab

Film hijab diperankan oleh empat perempuan dari latar belakang yang berbeda dan sifat yang berbeda pula. Mereka adalah Bia, Tata, Sari dan Anin. Film tersebut mengambil konsep cerita tentang alasan para perempuan muslimah yang notabennya mereka bukan dari kalangan pesantren maupun anak dari seorang tokoh agama tetapi mereka memutuskan untuk berhijab bersama. Hal itu diakui oleh Zaskia sebagai produser film hijab ini bersama suaminya, Hanung Bramantyo. Ia telah lama meminta sang suami untuk membuat film tentang hijab namun Hanung belum dapat merealisasikannya waktu itu karena belum mempunyai ide cerita atau alur yang pas.¹³

Cerita tersebut berawal saat Zaskia mantap dan memutuskan untuk memakai hijab, awalnya dia berhijab saat ia mengikuti seminar ESQ (emotional and Spiritual Quotient) atau kecerdasan emosi dan rohani. Saat mengikuti seminar tersebut dia merasa salah kostum atau pakaian yang digunakan. Lalu di hari selanjutnya dia mengubah kostumnya dan memakai hijab. Sejak itulah Zaskia memutuskan mengenakan hijab.¹⁴ Kemudian dia membuka sebuah butik yang didalamnya terdapat 25 orang karyawan. Dari semua karyawan awalnya hanya satu orang yang memakai hijab, namun seiring berjalannya waktu karyawan yang dipekerjakannya lambat laun memakai hijab. Akhirnya dari sinilah muncul ide cerita keberagaman alasan mengapa para perempuan berhijab. Dia juga mengembangkan cerita kisah ibu rumah tangga yang ingin

¹³https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/nisa_icha/film-hijab-dan-kontroversinya_54f36686745513802b6c7452 diakses 12 september 2020.

¹⁴Muhammad Assad, *99 Hijab Stories A beautiful Spiritual Journey*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), 414.

bekerja dan dilemanya, terutama tentang penghasilan yang didapat.¹⁵

Beberapa persen ada pengalaman pribadi dan fenomena kehidupan di selingnya si penulis ini disinilah film hijab dibentuk dengan kisah ibu rumah tangga yang mengembangkan bisnisnya dan tidak meninggalkan kewajiban seorang istri kepada suaminya. Dari fenomena-fenomena tersebut munculah norma-norma yang diterapkan dalam film tersebut. Contoh norma kesusilaan yaitu berupa sikap menghargai satu sama lain saat seminar pemantapan iman Sari atau zaskia yang belum berhijab menyesuaikan hijabnya pada hari berikutnya disini muncul norma atau aturan yang mana orang harus menghargai disekelilingnya untuk menyesuaikan dirinya menggunakan hijab bagi seorang mulim, jika tidak dia akan mendapatkan sanksi sebuah rasa malu atau dianggap rendah oleh yang lainnya. Dari hal pengalaman pribadi si penulis, dia berhijab karena merasa terjebak dalam situasi tersebut dan mendapatkan sebuah hidayah untuk berhijab dan tetap istiqomah dalam hijab.

Film ini mewakili perempuan indonesia bahwa hijab tidaklah membuat kita menjadi tidak produktif atau tidak bisa mendapat pekerjaan, tetapi dengan berhijab kamu bisa bekerja atau membangun sebuah bisnis dengan memanfaatkan teknologi masa kini serta tidak meninggalkan identitas sebagai seorang muslimah.

2. **Pesan Dakwah dalam Film Hijab**

Menurut salah satu tokoh islam Muhammad Abu Al fath Al Buyani Dakwah merupakan suatu tindakan menyampaikan lalu mengajarkan islam kepada umat muslim serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Dalam berdakwah juga melibatkan berbagai unsur dakwah diantaranya da'i, mad'u, pesan dakwah, metode yang digunkanan, media dalam berdakwah, serta efek dalam dakwah itu sendiri.

Di dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah film religi yang mana film ini sebagai media dakwah dan memiliki materi atau menyampaikan sebuah pesan atau isi dakwah. Film hijab ini memiliki banyak hal-hal positif yang perlu dikaji lebih

¹⁵https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/nisa_icha/film-hijab-dan-kontroversinya_54f36686745513802b6c7452 diakses 12 september 2020

¹⁶Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2013) 44.

dalam dan berharap dapat menimbulkan efek yang baik untuk para penonton.

Didalam dakwah terdapat pesan atau isi yang mengandung banyak informasi yang disebut juga sebagai isi dari proses komunikasi yang disampaikan oleh komunikator atau Da'i kepada komunikan atau mad'u. Pesan tersebut berisi ajaran islam berdasarkan Al Quran maupun Hadist. Pesan dakwah sendiri memiliki tiga aspek yakni aspek dalam aqidah, syariat maupun akhlak.¹⁷

Penuls mengelaborasi sesuai langkah-langkah analisis Isi Philip Mayring melalui tiga aspek Pesan dakwah yakni akidah, syariat, dan akhlak berdasarkan adegan dan dialog dalam Film Hijab yang telah dikategorikan oleh penulis, sebagai berikut:

a. Pesan Akidah

Akidah merupakan sebuah perkara yang harus ditanamkan di dalam hati dan jiwa, dimana tidak ada keraguan dan kebimbangan. Akidah juga berarti sebuah kebenaran yang diterima secara umum oleh akal manusia. Akidah mempunyai makna ketetapan yang tidak ada keraguan sedikitpun pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan pengertian akidah dalam sudut pandang agama islam yaitu tentang sebuah keyakinan.

Jadi akidah merupakan semua ketetapan yang ada di hati seseorang secara pasti benar maupun salah. Alasan tersebut karena akidah yaitu membahas mengenai masalah keimanan seseorang yang akan membentuk suatu akhlakuk karimah yang baik. Kategori pesan dakwah dalam aspek aqidah digambarkan oleh keempat pemeran utama kita Bia, Tata, Sari dan Anin, yaitu digambarkan dalam *scene* (4,50).

1) Pada *scene* 4 Iman kepada Allah

Pada *scene* 4 tergambar dalam *scene* 4 bahwa Bia sedang mengikuti seminar pemantapan iman dan mengangkat tangannya keatas untuk berdoa bersama. Dalam hal ini peneliti menginterpretasikan bahwa ibu-ibu dan tokoh utama Bia sangat iman kepada Allah percaya akan keagungannya dan percaya bahwa Allah itu ada.

¹⁷M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2015), 34.

Pada zaman sekarang ini tidak jarang iman yang diyakini begitu saja tanpa disadari bahwa ada masa atau kondisi dimana iman dapat naik turun hal itu terdapat dalam Hadist Nabi Muhammad SAW (HR. Muslim).

Selain itu iman kepada Allah dan tidak menyekutukannya bersumber dari Al Qur'an seperti firman Allah SWT dalam surat An-Nisa' ayat 36 yang berbunyi:

﴿ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ

إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ

ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ

السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن

كَانَ مُخْتَلًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya : Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.¹⁸

Dalam film ini dijelaskan bahwa keimanan dapat naik turun dengan selalu menyembah Allah dan tidak menyekutukannya seperti sikap yang dilakukan dalam seminar pemantapan iman untuk memantapkan iman kita dan tidak membuat turun iman kita dengan selalu berdoa kepada Allah SWT dengan mengikat tangannya dan mengucapkan istigfar sebagai bentuk keimanan kepada Allah SWT.

¹⁸Alquran, An-Nisa' ayat 36, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementrian Agama RI, Lajnah Pentashihan Musaf Alquran,1989), 123.

Makna yang berusaha digambarkan dalam adegan ini tentang sosok pemain atau ibu-ibu jamaah beserta ustadzah yang ada dalam adegan ini. Hanung dalam membuat film ini ingin memberikan pesan atau makna dakwah yang sarannya kepada masyarakat muslim indonesia khususnya para perempuan. Sesuai fungsi film yang bersifat persuasif bersifat mengajak dalam hal mengimani Allah SWT sebagai tuhanNya seperti mengikuti kegiatan seminar pementapan iman atau kegiatan rohani lainnya.

2) Pada *Scene 50* Iman kepada Al Quran

Pada *scene 50* menggambarkan hijab yang menjelaskan tentang hijab berdasarkan perintah untuk berhijab yang sudah dijelaskan dalam Alqur'an Surat Al Ahzab ayat 59 yang terdapat pada potongan adegan film hijab tersebut yang menunjukkan perintah dalam agama untuk memakai jilbab, dalam adegan ini bisa menggunakan ayat tersebut dengan dikenal sebagai gadis hidayah, yang berdakwah tentang pemakaian jilbab kepada perempuan muslimah.

Pada zaman ini sering kali perempuan menggunakan jilbab hanya untuk sekedar bergaya, dibuka dan ditutup semaunya karena mereka tidak tahu dasar hukum untuk mengenakan hijab. Ada yang menganggap di mata masyarakat bahwa perempuan yang memakai hijab dianggap kuno ketinggalan zaman dan tidak gaul.

Padahal berjilbab diwajibkan dalam agama islam. Dan bagi dia yang berhijab hendaknya mengulurkan hijabnya keseluruh tubuh seperti yang sudah dijelaskan dalam Alquran surat Al ahzab ayat 59.¹⁹

Dalam *scene* ini membentuk sikap keimanan terhadap Al Quran, seperti Firman Allah SWT pada Al Qura'an Surat Al-Baqarah ayat 285 yaitu:

¹⁹Alquran, Al Ahzab ayat 39, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementrian Agama RI, Lajnah Pentashihan Musaf Alquran,1989), 678.

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ
 ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ۖ وَكُتُبِهِ ۖ وَرُسُلِهِ ۖ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ
 أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۗ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا
 وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: “Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab Nya dan rasul-rasulNya. (Mereka mengatakan): ”Kami dengar dan kami taat”. (Mereka berdoa): “Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali”.²⁰

Yang dimaksud dengan seorang muslim yang beriman adalah membenarkan keberadaan Allah SWT dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaanNya.²¹ Kemudian pengakuan itu diucapkan secara lisan dan dibuktikan melalui perbuatan yang nyata seperti dalam scene atau adegan tersebut berdakwah dengan berdasarkan AlQuran Surat Al Alhزاب ayat 59 mengenai berhijab.

Menurut penulis disini sikap dakwah yang disampaikan oleh Bia menggunakan Al Quran sudah sesuai dengan ajaran islam mengenai kewajiban berdakwah harus sesuai AlQuran maupun hadist dan bia harus mempercayainya sebagai bentuk kalau bia iman kepada AlQuran.

²⁰Alquran, Al Baqarah ayat 285, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementrian Agama RI, Lajnah Pentashihan Musaf Alquran,1989),72.

²¹Ahmad Zaini, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film “Di bawah Lindungan Ka’bah” Perspektif Rolands Barthes*, (At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol. 6 No 2. 2019, 321. (Diakses pada tanggal 19 Februari 2020, <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/6460> .

Makna dari film tersebut adalah Bia mengajak Untuk berbuat baik dengan berdakwah sesuai dengan ajaran islam menggunkan Alquran. Disini sutradara ingin penonton atau mad'u diajak untuk berdakwah baik dalam situasi apapun dan kondisi dimanapun berada untuk selalu berdakwah walaupun satu kata sesuai yang bersumber dari Alquran maupun hadist sebagai bentuk ke imanan ke pada Kitab Allah.

Dalam akidah kita diwajibkan untuk kepada Allah, Malaikat Allah, Kitab Allah, Rasul Allah, Iman kepda Hari Akhir dan Iman kepda Qadha dan Qadhar. Maka dari itu kita wajib menyakini dan mengimaninnya.²²

Dari kedua scene tersebut menunjukkan bahwa isi dalam film Hijab memiliki kandungan pesan dakwah atau nilai dakwah yang bisa dilihat dari aspek pesan akidah mengenai keimanan yakni iman kepada Allah maupun Iman Kepada Al-Qur'an atau Kitab Allah.

b. Pesan Syariah

Pesan syariah adalah menjalankan ketaatan sesuai dengan perintahNya, menundukkan diri dihadapan Allah melalui rasa cintanya yang tertinggi dan mencakup seluruh yang diridhai Allah baik itu berupa ucapan, maupun perbuatan lahir maupun batin.

Hukum atau Sayriat sering disebut sebagai cerminan mengenai peradaban dalam pengertian ini ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah ini melahirkan peradaban islam, yang melestarikan dan melindungi dalam sejarah. Hal ini akan menjadi kekuatan peradaban bagi umat islam.²³

Dari film hijab ini penulis mengkategorikan pesan dakwah aspek Syariat digambarkan pada *scene*(24, 35, 37, 39, dan 50, 59, 168). Hal tersebut dilihat dari isi dialog dan adegan yang ditampilkan dalam Film Hijab yang disajikan dengan menampilkan screeshoot film dalam halaman sebelumnya.

²²Wahyu Ilaihi, Komunkasi *Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 101-102.

²³Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2015), 26.

1) Pada *scene* 24, Berjabat tangan dengan bukan mahram.

Pada *scene* 24 adegan tersebut menceritakan tentang matnur yakni seorang artis sinetron terkenal yang sedang bersembunyi di mobil bia karena dikarena dikejar-kejar oleh fansnya. Matnur ingin berterima kasih dan mengulurkan tanganya untuk berjabat tangan namun bia menolaknya karena paham mereka bukan mahramnya.

Hal seperti ini pada zaman ini sangat jarang ditemui karena dimasa kini kaum muda-mudi merasa bebaskarena mereka menganggap hal itu biasa saja padahal dalam hadis Rasulullah yang berbunyi :

لَأَنَّ يُطْعَنَ فِي رَأْسِ رَجُلٍ بِمِخِيطٍ مِنْ حَدِيدٍ خَيْرٌ لَهُ
مِنْ أَنْ يَمَسَّ امْرَأَةً لَا تَحِلُّ لَهُ

Artinya : “Ditusuknya kepada seseorang dengan pasak dan besi, sungguh lebih baik baginya daripada menyentuh wanita yang bukan mahramnya. HR. Thabrani dan Baihaqidalam Mu’jam Al Kabir 20: 211).²⁴

Menurut penulis Makna dalam scene ini adalah sikap yang dilakukan oleh matnur kepada bia itu tidak boleh karena haram hukumnya jika berjabat tangan dengan yang bukan mahram kecuali dai sudah muhram. Dan sikap yang dilakukan oleh Bia kepada matnur juga sudah sesuai dengan ajaran islam tidak inginberjabat tangan kepada yang bukan mahram. Ini menunjukkan aturan atau hukum sayariat yang dilakukan oleh sesamam manusia.

Dalam film ini berisi pesan untuk pemuda muslim baik itu perempuan atau laki-laki pada zaman sekarang ini untuk senantiasa menghindari perbuatan yang tidak terpuji dan yang hukumnya haram seperti yang dijelaskan dalam adegan film tersebut untuk tidak berjabat tangan dengan yang bukam mahramnya.

²⁴<https://rumaysho.com/10109-hukum-berjabat-tangan-dengan-lawan-jenis.html> diakses pada tanggal 12 September 2020.

Dalam *scene* ini mencerminkan aspek syariat atau aturan agama islam mengenai berjabat tangan dilakukan oleh pria kepada matnur yang merupakan lawan jenis hukumnya haram.

2) Pada *Scene* 35, menghindari dari hal kemaksiatan.

Pada *scene* 35 menceritakan Anin sedang kegerahan merasakan panasnya Kota Jakarta lalu ia ingin membuka bajunya. Gamal yang tak sengaja melihat hal itu langsung memalingkan mukanya dengan membaca istigfar. Pada situasi yang bersamaan gamal juga menyuruh ujul untuk memalingkan mukanya.

Pada zaman sekarang ini perilaku yang dilakukan oleh gamal ini jarang kita temui. Kebanyakan laki-laki sekarang jika melihat wanita dengan pakaian yang seksi dan memebentuk lekukan tubuhnya mereka tidak bisa menahan pandangannya untuk tidak melihat aurat seorang wanita.

Pada adegan tersebut mengandung sebuah pesan syariat untuk menghindari dari hal maksiat yang akan terjadi nantinya hal tersebut dijelaskan dalam sebuah hadis:

والذي نفسي بيده لتامرّن بالمعروف ولتنهون عن المنكر أو ليوشكن الله أن يبعث عليكم عقابا منه ثم تدعونه فلاس يستخاب لكم

Artinya : “Demi zat yang jiwaku berada di tanganNya, sungguh kalian harus memerintahkan kepada yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar, atau Allah akan menimpakan hukuman atas kalian (karena meninggalkan aktivitas amar ma’ruf nahi mungkar), kemudian kalian berdoa kepadaNya dan tidak dikabulkanNya.” (HR. Tirmidzi).²⁵

Dalam adegan ini sutradra ingin mengajak kepada umat muslim untuk berbuat ammar ma’ruf nahi

²⁵Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 24.

mungkar dengan menjauhi larangannya lewat *scene* 35 yang dilakukan oleh gamal kepada Chaky dan Anin yang ada dalam film hijab agar menjadi pribadi yang baik dan menaati peraturan atau syariat agama sesuai hadist yang telah dijelaskan diatas tentangmenghindari dari hal maksiat.

3) Pada *scene* 37, Amar ma'ruf nahi mungkar

Dalam *scene* 37 menceritakan tentang Anin yang memeluk pacarnya Chaky lalu gamal melihat hal tersebut.Dia berusaha memisahkan mereka berdua yang saling berpelukan karena bukan mahram.

Pada masa sekarang ini banyak sekali mudamudi yang menganggap berpelukan itu wajar padahal itu dilarang dalam agama islam karena menimbulkan sebuah kemaksiatan dan dosa. Jarang sekali ada yang berani untuk berbuat seperti Gamal. Mereka cenderung apatis karena takut dianggap kolot dan terlalu mencampuri urusan orang lain.

Dari adegan tersebut dapat diambil pesan dakwah berupa pesan syariah karena melakukan ammar ma'ruf nahi mungkar. Nabi Muhammad Saw bersabda:

من رامنكم منكرا فليغيره بيده؛ فان لم يستطع

فلسانه؛ فان لم يستطع فبقليه؛ وذلك اضعف الايمان

Artinya: “Barangsiapa diantara kalian melihat kemungkaran, maka ubahlah ia dengan tangan, jika mampu, maka ubahlah dengan lisan, jika tidak mampu, maka ubahlah dengan hati (dengan menunjukkan ketidakridhaan terhadap kemungkaran tersebut), dan itulah selemah-lemahnya iman.(HR. Muslim)²⁶

Makna *scene* yang terdapat dalam film hijab ini mencerminkan perbuatan ammar ma'ruf nahi mungkar yang bertujuan untuk kita atau umat muslim di

²⁶<https://www.google.com/amp/s/amp.islam.nu.or.id/post/read/84166/mahami-amar-maruf-nahi-mungkar-secara-benar> diakses pada tanggal 12 September 2020.

indonseia senantiasa berbuat kebaikan dan meinggalakan larangannya sesuai sikap yang dilakukan gamal yang mencegah Bia dan Chaky untuk tidak berpelukan karena bukan mahramnya.

Menurut penulis disini menganggap hal itu jarang dilakukan oleh umat muslim zaman sekarang maka dari itu adegan ini mengajarkan kita untuk selalu mengingatkan akan berbuat baik dan mencegah yang buruk atau ammar ma'ruf nahi mungkar untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun dalam adegan itu bia menolak dengan perlakuan yang dilakukan gamal tidak ada salahnya gamal mencegah perbuatan mereka.

4) Pada *scene* 39, sikap ketaatan kepada suami.

Dalam *scene* 39 menceritakan Bia yang sudah menjadi istri matnur dan suaminya baru pulang kerja disambut oleh Bia dengan sambutan yang hangat.

Pada kehidupan sekarang, banyak istri yang tidak menyambut dengan hangat saat suami pulang kerja atau bahkan tidak ada dirumah karena disibukkan oleh pekerjaan masing-masing. Hal ini sudah ada pada zaman rasulullah Saw. Sikap yang digambarkan oleh bia merupakan sikap ketaatan kepada suaminya.

Seperti firman Allah bahwa laki-laki atau suami itu pelindung bagi perempuan (isteri), karena Allah telah melebihkannya sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian lagi (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dan hartanya. [An-Nisa: 34].²⁷

Oleh sebab itu, penulis menafsirkan peran suami disini memiliki hak atas istrinya yang harus selalu dipelihara, ditaati maupun ditunaikan oleh sang istri dengan baik dari hal itu ia akan masuk surga. Seperti yang telah digambarkan dalam *scene* 39 kepada masyarakat yang didalamnya terdapat pesan syariah atau aturan untuk selalu taat kepada suami.

²⁷Alquran, An-Nisa ayat 34 , *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementrian Agama RI, Lajnah Pentashihan Musaf Alquran,1989),123.

5) *Scene 50*, kewajiban berdakwah

Pada adegan yang lain *scene 50* menceritakan Bia yang sedang mendakwahkan Style hijab yang dibuatnya kepada para perempuan muslimah.

Dalam Al Quran surat An-Nahl 97 dijelaskan mengenai kewajiban berdakwah yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ

مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”²⁸

Pada masa kini jarang yang berani untuk memberikan motivasi atau berdakwah karena merasa tidak cukup ilmu atau merasa bukan ustadzah sehingga tidak wajib berdakwah. Oleh karena itu Sang pembuat film dalam adegan ini mengajak kita umat islam untuk selalu berdakwah dengan tidak memandang umur, jenis kelamin sesuai yang dijelaskan dalam hadist diatas karena dakwah hukumnya wajib.

6) Pada *scene 59*, Sikap hati-hati.

Selain itu pada *scene 59* pesan syariah juga ada terdapat di scene tersebut, yang menceritakan ke empat sahabat tersebut pergi ke tempat pengiriman barang. Sikap tersebut menunjukkan sikap kehati-hatian dari sahabat tersebut. Maka dari itu mereka langsung mesurvei langsung bagaimana sistem pengiriman yang dilakukan oleh JNE.

²⁸ Alquran, An Nahlayat 97, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementrian Agama RI, Lajnah Pentashihan Musaf Alquran, 1989), 417.

Sesuai hadist nabi yang menjelaskan sebuah ke halalan (HR. Muslim) yang berarti sesungguhnya halal itu jelas, sebagaimana yang haram pun jelas. Di antara keduanya terdapat perkara syubhat yang masih samar yang tidak diketahui oleh banyak orang. Barangsiapa yang menghindari diri dari perkara Syubhat, maka ia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya.

Menurut saya hal ini perlu dilakukan karena sikap hati-hati perlu ditanamkan agar tidak terjadi sesuatu atau kejahatan yang menimpa nantinya, maka dari itu adegan empat sahabat ini mengajarkan kita untuk selalu bersikap hati-hati saat akan mengirim sesuatu entah itu barang tau yang lain.

7) Pada *scene* 168, kewajiban berhijab

Pada Gambar 4.15 yang terdapat di *scene* 168 menceritakan mengenai Anin yang memutuskan untuk berhijab. Melihat itu ketiga sahabatnya sangat senang dengan keputusan Anin.

Melihat dari adegan tersebut masih ada Fenomena temannya yang meremehkan perempuan yang berhijab dan mengolok-olok mereka dengan menyebut perbuatan mereka dipandang sok suci atau jilbab dijadikan ejekan oleh teman-temannya karena akhlak yang dimiliki belum begitu baik.

Selain itu ada yang mengejek dan menghubungkan dengan masa lalu orang tersebut yang buruk kemudian hal-hal tersebut dijadikan sebuah alasan untuk tidak memakai hijab.

Padahal mengenakan hijab justru kamu akan terhindar dari gangguan laki-laki atau orang jahat. Tanggapan bangsa Arab terhadap perempuan yang tidak menggunakan hijab bagaikan budak perempuan atau perempuan yang mempunyai martabat sangat rendah sehingga kaum laki-laki akan menghina maupun memperlakukannya dengan tidak senonoh.

Dengan mengenakan hijab perempuan tahu bahwa perempuan itu suci dan sopan dan tidak semena-mena, selain itu berjilbab juga melindungi dari suhu udara dan terik padang pasir.²⁹ Selain itu juga dalam

²⁹Nina Surtiretna, *Anggun Berjilbab*, (Bandung : Al-Bayan,1995), 59.

islam wanita muslimah diwajibkan untuk menutup aurat atau berhijab, hal itu sudah di sebutkan dalam Alqur'an yang sudah dipaparkan dalam film tersebut yang tertera pada Alquran Surat Al Ahzab ayat 59.³⁰

يَتَّيِّبُهَا اللَّهُ قُلُوبَ الْأَزْوَاجِ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ

يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابٍ عَنَّا ذَلِكَ آدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ

فَلَا يُؤْذِينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya : "Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnyake seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Dari hal itu hanung sebagai sutradara ingin menyampaikan pesan lewat adegan proses berhijab yang di mainkan oleh Anin ini kepada muslimah di indonesia agar masyarakat tahu akan pentingnya behijab, menutup aurat dan kewajiban berhijab untuk seorang muslimah agar tidak dipandang sebelah mata serta menimbulkan sikap kesadaran masyarakat untuk selalu konsisten memakai hijab sesuai syariat islam.

Dari ulasan mengenai aspek syariat dalam film hijab tersebut bisa kita ketahui bahwa dalam adegan atau scene tersebut mempunyai banyak pesan seperti, berjabat tangan dengan yang bukan mahram, berbuat ammar ma'ruf nahi mungkar, menghormati suami, kegiatan berdakwah tentang hijab, berhijab dan menjadi wanita muslimah.

c. Pesan Akhlak

Makna dari akhlak sangat banyak antara lain sebagai nilai-nilai ataupun norma, sikap sopan santun, serta tata

³⁰Alquran, AlAhzab ayat 39, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementrian Agama RI, Lajnah Pentashihan Musaf Alquran, 1989), 678.

krama. Tidak ada yang salah dari penafsiran itu, sebab norma dan sopan santun merupakan wujud dari akhlak manusia. Dalam kehidupan sekarang akhlak sangatlah penting bagi manusia sebab dengan akhlak manusia kan mampu menjadi pribadi yang lebih baik dan bertindak baik.

Manusia yang berakhlak akan terlihat dari segi penampilan, perkataan, ataupun perbuatan atau tingkah laku seseorang. Segala macam bentuk akhlak bisa kita ketahui dari hal kecil misalnya menyapa tetangga, teman, memberi senyuman, dan lain-lain. Kemudian akhlak yang tercela contohnya sikap yang angkuh, maupun cuek kepada orang lain.

Maka dari itu tidak bisa kita pungkiri lagi bahwa agama adalah pondasi dasar akhlak manusia. Akhlak yang mulia dibutuhkan dalam diri kita agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan menjadi makhluk Allah SWT yang jauh lebih baik lagi.

Dalam film ini penulis mengkategorikan pesan dakwah dalam aspek akhlak terdapat pada scene (42, 55, 75, 126, 134, 135, 136).

Dalam *scene* 42 menceritakan sahabat yang terdiri empat wanita yang sedang berkumpul, diantara mereka mengenakan gaya hijab yang berbeda-beda. Bia dengan hijab fashion, Tata dengan turbannya, Sari dengan hijab Syar'inya sedangkan Anin yang belum memakai hijab.

Di era sekarang ini terutama di kalangan kaum perempuan mereka tidak mau berteman dengan yang berjilbab besar hanya karena berbeda dengannya, begitupun sebaliknya. Bahkan ada yang enggan untuk berteman dengan perempuan yang belum memakai jilbab dengan alasan-alasan tertentu.

Dalam *scene* 55 ini menceritakan tentang usaha online shop keempat sahabat tersebut yang mulai berkembang pesat dan mulai mengalami kebanjiran pesanan. Mereka membagi tugas mereka dengan kerja sama menangani daftar pesanan pelanggan yang masuk.

Dari fenomena ini bisa kita ketahui jarang sekali kita temukan karena bekerjasama dalam sebuah bisnis yang dilakukan dengan ikhlas dan tanpa rasa iri dengan pembagian tugas masing-masing. Terkadang dari mereka ada yang iri karena pekerjaan yang dilakukan berbeda ada

yang mendapatkan pekerjaan yang banyak ada yang sedikit dengan penghasilan yang sama.

Dimasa kini juga ada yang tidak suka bekerja sama karena ingin meraup keuntungan sendiri. Dalam adegan ini tergambaran sebuah pesan akhlak terhadap sesama manusia yang tersirat. Yang digambarkan oleh sikap keempat sahabat tersebut yang bekerjasama tidak merugikan satu sama lain karena mereka saling memahami dan mengerti kondisi masing-masing.

Pada *scene* 75 menceritakan Ketika dirumah sari keempat sahabat tersebut sedang berdiskusi tentang nama butik yang akan mereka bangun. Bia mengusulkan nama butik tersebut harus ada dengan kata Mekkah. Karena ia ingin butiknya menjadi kiblat fashion di dunia.

1) *Scene* 42, 55, dan 75

Dari *scene* 42, 55, dan 75 tergambaran dari adegan maupun dialog tersebut bisa diambil sebuah pesan dakwah yaitu tentang pesan akhlak hal ini ditunjukkan dari sikap keempat sahabat ini yang saling menghargai perbedaan dalam berpenampilan berhijab, maupun berpendapat, saling mengerti atau menerima , bekerja sama. Dalam Alquran juga sudah dijelaskan:

وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
 الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۗ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۗ وَلَا
 تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya : ... Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi-mu dari masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. (Q.S. Al-Maidah : 2).³¹

³¹Alquran, Al- Maidahayat 2, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementrian Agama RI, Lajnah Pentashihan Musaf Alquran,1989), 156.

Dalam scene ini penulis ingin memaparkan bahwa terdapat sebuah makna dari sikap saling menghargai perbedaan atau toleransi yang merupakan sebuah sikap seseorang yang mau menghormati sebuah pemikiran atau keinginan orang lain tanpa mengedepankan kepentingannya sendiri dari sikap tersebut diharap mampu menerima pendapat tanpa melihat apa atau siapa yang dimiliki oleh setiap orang lain.

Apabila setiap orang mempunyai kemauan untuk menerapkan sikap saling menghargai maka akan mewujudkan atau terjalin suasana yang rukun dan nyaman.

2) Pada *scene* 126 menghormati tetangga

Pada *scene* 126 menceritakan tentang sikap gamal yang ramah terhadap tetangga mengajak untuk berjabat tangan, tidak ajarang orang yang bertetangga namun seperti tidak kenal satu sama lain karena kesibukan bekerja yang membuat mereka jarang saling interaksi atau komunikasi dengan tetangga.

Dari hal itu penulis ingin memaparkan bahwa sikap yang dilakukan oleh gamal kepada tetangga merupakan sikap saling menghormati sebagai manusia atau sesama muslim yang mencerminkan akhlak yang baik.

Dan sutradara dalam adegan film ini ingin mengajarkan sikap menghormati sesama manusia atau tetangga kepada semua umat muslim untuk menjalin tali silaturahmi antara manusia satu dengan yang lainnya.

3) Pada *scene* 134 menyayangi hewan atau makhluk Allah

Pada *scene* 134 sesuai pada gambar yang dipaparkan sebelumnya menunjukkan ayah Sari mempelakukan kucing dengan sangat lembut dan mengelus-elus bulunya.

Di zaman sekarang banyak orang yang bersikap kurang baik terhadap binatang seperti halnya kucing. Banyak yang membunuh binatang itu dengan menyiksanya atau meracuni karena ketidaksukaan mereka kepada kucing.

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِرْحَمُوا مَنْ
فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مِّنْ فِي السَّمَاءِ

Artinya : “Orang-orang yang penyayang niscaya akan disayang pula oleh Ar-Rahman (Allah). Maka sayangilah penduduk bumi niscaya penduduk langitpun akan menyayangi kalian.[HR. Ahmad]³²

Makna dari scene ini bisa kita ketahui bahwa kita ditakdirkan untuk menyayangi setiap makhluk Allah baik itu di bumi maupun dilangit. Akhlak dapat dibagi menjadi dua yakni Akhlak terhadap Allah maupun terhadap makhluk. Akhlak terhadap makhluk yaitu kepada manusia maupun non manusia. Akhlak terhadap non manusia seperti flora, fauna dan sebagainya.³³

Dalam adegan 134 ini mencerminkan sikap bapak Sari ini yang menyayangi seekor hewan kucing dari film ini mengajak umat Islam untuk senantiasa menyayangi sesama makhluk Allah sikap ini merupakan pesan akhlak terhadap makhluk tidak manusia melainkan hewan yaitu kucing.

4) Pada *scene* 135, berdakwah dengan cara nasehat

Pada *scene* 135 menceritakan sebuah keluarga yang terkena masalah yang menimpa Keluarga Sari. Dalam adegan tersebut terlihat seorang Habib yang sedang menasehati bahwa manusia itu tidak luput dari sebuah kesalahan lalu Sari dan Gamal dan mereka mendengarkannya. Hal ini berlangsung saat Gamal pulang setelah beberapa hari pergi dari rumah karena ia marah kepada Sari yang telah berbohong kepadanya.

Pada masa kini jarang sekali kita ketahui kalau ada masalah keluarga, mereka dengan kompak menanyakan dan meminta nasihat kepada Ustad atau

³²<https://brainly.co.id/tugas/21948319> diakses pada tanggal 12 September 2020.

³³Wahyu Ilaihi, Komunkasi *Dakwah*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2013)102.

orang yang benar-benar paham agama untuk menemukan sebuah solusi dari permasalahan.

Dalam hal memberikan sebuah nasehat terdapat dalam sebuah hadis:

الدين النصيحة قلنا لمن يا رسول الله؟ قال لله ولرسوله
ولأئمة المسلمين عامتهم

Artinya: “Agama itu nasihat”. Kami bertanya, “Untuk siapa, wahai Rasulullah?”. “Untuk Allah, untuk Kitab Allah, untuk Rasul Allah, untuk para pemimpin umat Islam dan semua umat Islam”, jawab Rasulullah (Muslim, 1988: I : 49 : nomor 95).³⁴

Dalam hadist ini menunjukkan sikap berdakwah dengan cara menasehati terutama kepada umat muslim untuk menemukan sebuah solusi dengan membimbing mereka kepada kualitas hidup yang ada didunia maupun di akhirat, menjauhkan mereka dari malapetaka, serta mereka apa yang tidak diketahui, dan amar ma’ruf nahi mungkar.³⁵

5) Pada *scene* 136, menghormati orang tua

Pada *scene* 136 menceritakan gamal yang baru saja pulang menjumpai sang ayah yang telah menunggunya. Ia langsung mencium tangan ayahnya sebagai tanda hormat dan kasih sayang kepada orang tua. Pada zaman sekarang seorang anak yang sudah dewasa gengsi untuk melakukan hal seperti itu apalagi anak laki-laki. Mereka menganggap dirinya bukanlah anak kecil lagi yang mencium tangan orang tua saat akan pergi ataupun pulang dari suatu tempat.

Allah berfirman dalam alquran surat Al isra’ ayat 24:

³⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 25

³⁵Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, 25.

وَأَحْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ

أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: “Dan katakanlah kepada keduanya perkataan yang baik dan rendahkanlah dirimu dengan penuh kasih sayang. Dan katakanlah Wahai Rabb kusayangi keduanya sebagaimana mereka menyangiku di waktu kecil.³⁶

Dasar dari akhlak yang diajarkan dalam islam yakni kualitas perbuatan manusia dalam bentuk ekspresi dan suatu kondisi jiwa. Dalam islam tidak bisa menerapkan akhlak sebagai norma ideal, dan tidak menjadi kumpulan etika yang lepas dari kebaikan norma sejati.

Jadi yang menjadi materi akhlak dalam islam adalah mengenai sifat dan kriteria manusia yang harus mempertanggung jawabkan setiap perbuatan atau tingkah lakunya dan kewajiban yang bukan mendatangkan siksaan melainkan kebahagiaan.³⁷

Dalam scene ini mengajarkan kita bahwa menghormati dan menyayangi orang tua itu penting yang merupakan bentuk akhlak yang baik dengan perbuatan dengan mencium tangan sang ayah.

3. Hikmah yang Terdapat pada Film Hijab

Dalam sebuah keluarga tidak lepas dengan yang namanya sebuah konflik. Konflik tersebut bisa muncul dari sikap atau tingkah laku, cara berpikir dan ber tutur kita pada setiap harinya.

Sebagai seorang wanita ingin sekali membahagiakan seorang suami didepannya berhijab sesuai syariat islam dan taat terhadap suami tetapi dibalik itu seorang istri juga ingin

³⁶Alquran, AhZab ayat 39, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementrian Agama RI, Lajnah Pentashihan Musaf Alquran,1989), 428.

³⁷Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2015), 29.

mendapat penghasilan sendiri untuk membantu suaminya. Selain istri memutuskan untuk berkarir istri juga harus bisa mengurus rumah tangga dengan baik. Hidup rukun dan damai dengan sesama manusia muslim harus tumbuh. Sikap saling menghargai perbedaan sudah diajarkan pada zaman Rasulullah SAW.

Sikap menghargai perbedaan disini mengenai sikap berpendapat, berpikir antar sesama manusia sikap tersebut sudah diimplementasikan dalam Film Hijab. Dimana sosok Bia, Sari, Tata, dan Anin yang menghargai pendapat mereka dalam membangun sebuah bisnis serta sikap para suami yang akhirnya sadar dan mau menghargai, mendukung bisnis dari istri-istrinya. Dari nilai toleransi yang diterapkan dalam film tersebut, ada dampak positif yang bisa diambil didalamnya yaitu:

a. Hikmah terciptanya seorang wanita muslimah yang mandiri

Pada gambar 4.8 sikap kerja sama antara Sari, Bia, Tata, dan Anin yang sedang menangani daftar pesanan pelanggan yang masuk sesuai tugas yang sudah dibagi. Dalam scene 55 ini terdapat Sari yang memandikan anaknya dan tidak melalukan pekerjaannya sebagai pengusaha. Mereka menjadi seorang wanita yang mandiri dan masih bisa berbisnis dengan tidak meninggalkan kewajiban seorang ibu yang bertanggung jawab kepada pekerjaan rumah. Sedangkan scene 59 mereka berempat melakukan pekerjaan sendiri dan mengurus pengiriman sendiri ke JNE tanpa didampingi oleh suami.

Dalam scene 55 dan 59 ini saling berkaitan disini hanung memvisualisasikan sahabat yang sedang mengurus pekerjaan hijab *fashiononlinenya* dan terlihat Sari yang masih mengurus urusan dirumah dan mereka empat sahabat yang pergi sendiri mengurus barang pesanan ke tempat pengiriman tanpa didampingi suami hal ini mencerminkan bahwa wanita yang berhijab dan berkarir tidak meninggalkan identitasnya sebagai seorang yang muslimah.

- b. Hikmah terciptanya sikap saling menghargai perbedaan, dan terciptanya kerukunan dan perdamaian

Sikap saling menghargai perbedaan dan menimbulkan hidup rukun dan damai ini tergambarkan dalam scene 160 dan 161

Di scene 160 menceritakan seorang matnur yang meminta maaf atas keegoisannya karena merasa tersaingi oleh penghasilan yang lebih tinggi yang didaapatkan oleh istri. Dia beranggapan bahwa kalau ia mempunyai uang banyak bisa jadi ia ditinggalakn olehnya tetapi dia sadar kalau ia mempunyai fikiran seperti itu justru dia akan semakin kehilangan sosok istri seperti Bia.

Selain itu sikap suami menghargai istri juga terdapat dalam *scene* 161 dan dialog yang disampaikan sebelumnya yang mana pada scene tersebut memperlihatkan bawah fenomena istri yang berpenghasilan lebih tinggi dibanding suami menjadikan suami sensitif itu dianggap salah oleh matnur. Kalau ia berpendapat rezeki itu milik Allah tapi kalau pernikahan kuncinya adalah sebuah komitmen. Dalam scene ini terdapat hikmah yang bisa dipetik baik itu tentang menghargai perbedaan pemikiran antara suami maupun istri, dan menimbulkan kehidupan yang rukun dengan meminta maaf karena bersikap egois.

Dari hikmah yang telah penulis interpretasikan diatas bahwa isi teks dialog dan adegan dalam film Hijab memberikan edukasi yang penting bagi seluruh umat manusia, khususnya umat muslim bahwa wanita juga dapat hidup mandiri dan berusaha tidak meninggalakn kewajibannya sebagai seorang istri dengan hal itu suami juga harus menghargai pekerjaan yang dilakukan oleh istrinya disini timbul akan pentingnya sikap saling menghargai perbedaan dan mewujudkan kehidupan yang rukun dan damai tidak ada sebuah masalah.